

DAFTAR PUSTAKA

1. Priwahyuni Y. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pola makan siap saji (fast food) pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Hangtuah Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, STIKES Al- Insyirah Pekanbaru.* 2016;05:102–10.
2. Hanum TSL, Dewi AP, Erwin. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Kebiasaan Mengkonsumsi Fast Food Dengan Status Gizi Pada Remaja. *Jurnal Mahasiswa.* 2009;2(1):750–8.
3. Saragih YV, Utami A, Antari AL. Prevalence and Degree of Severity of Acne Vulgaris in Students of Mechanical Engineering Major in Faculty of Engineering Diponegoro University. *Diponegoro Medicine Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro).* 2019;8(4):1351–5.
4. Bernadette I, Sitohang S. Patogenesis Terkini Akne Vulgaris. *Departemen Ilmu Kesehatan dan Kelamin FK Universitas Indonesia dr Cipto Mangunkusumo Jakarta.* 2011;38(71):150–2.
5. Ayudianti P, Indramaya DM. Studi Retrospektif: Faktor Pencetus Akne Vulgaris (Retrospective Study : Factors Aggravating Acne Vulgaris). Faktor Pencetus Akne Vulgaris. 2014;26/No. 1:41–7.
6. Bancin BEP. Hubungan konsumsi makanan cepat saji terhadap kejadian akne vulgaris pada mahasiswa FK USU Stambuk 2007. 2010.
7. SYAM NF. Relationship To Eat and Fast Food Acne Vulgaris in SMA Negeri 19 Makassar. 2018.
8. Wasono, Hermowo Anggoro., Sani, Nopi., Panongsih, Resati Nando., Shauma M. Hubungan Kebersihan Wajah Terhadap Kejadian Akne Vulgaris Pada Siswa Kelas X SMK Negeri Tanjungsari Lampung Selatan Tahun 2020. *Journal Medicine Malahayati.* 2020;4(April):82–6.
9. Meliala AA, Lubis RAS. Hubungan Akne Vulgaris Dengan Gejala

- Ansietas Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jurnal Pandu Husada. 2020;1(2):101.
10. Szabó K, Kemény L. Studying the genetic predisposing factors in the pathogenesis of acne vulgaris. *Human Immunology*. 2011;72(9):766–73.
 11. Yenny SW. Resistensi Antibiotik Pada Pengobatan Akne Vulgaris. *Media Dermato Venereologica Indonesia*. 2019;45(2):111–5.
 12. Karla C. Guerra; Alicia Toncar; Karthik Krishnamurthy. Miliaria [Internet]. ncbi.nlm.nih.gov. 2021 [cited 2021 Sep 29]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK537176/>
 13. Wetarini K. Acne Vulgaris in Adults: A Brief Review on Diagnosis and Management. *International Journal of Research and Review*. 2020;7(5):5.
 14. Teresa A. Tatalaksana Terkini. Akne Vulgaris Dewasa Etiologi Patogenesis Dan Tatalaksana Terkini. 2020;8(1).
 15. Tjekyan Suryadi RM. Kejadian dan Faktor Resiko Akne Vulgaris. *Media Med Indones* [Internet]. 2009;43:40. Available from: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mmi/article/view/3810>
 16. Alifurqon IT. Hubungan antara derajat keparahan akne vulgaris dengan konsumsi produk susu pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran Universitas Tanjungpura. 2016.
 17. Heng AHS, Say YH, Sio YY, Ng YT, Chew FT. Epidemiological Risk Factors Associated with Acne Vulgaris Presentation, Severity, and Scarring in a Singapore Chinese Population: A Cross-Sectional Study. *Dermatology*. 2021;
 18. Qidwai A, Pandey M, Shukla SK, Pandey A, Kumar R, Dikshit A. Risk factor assessment for acne vulgaris in human and implications for public health interventions in north central India: A survey-based study. *Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*. 2017;10(5):404–10.

19. Wyrzykowska N, Wyrzykowski M, Zaba RW, Silny W, Grzymisławski M. Diet and acne vulgaris. *Przglad Gastroenterol.* 2013;8(2):93–7.
20. Reham A. Hassan, Ahmad A. Nofal NNH. Prevalence and Risk Factors of Acne Vulgaris in Adolescents in Belbis City, Sharkia Governorate, Egypt: A Cross-Sectional Study. *Acne Vulgaris Adolescents.* 2019;3(5 (293)):1–14.
21. Hayashi N, Akamatsu H, Kawashima M, Ito M, Otsuki M, Kawashima M, et al. Establishment of grading criteria for acne severity. *Journal Dermatology.* 2008;35(5):255–60.
22. Amalia A, Sulistiyowati S. The Effect of Banana Skin on Acne Vulgaris. *Jurnal Keperawatan.* 2019;10(1):1.
23. Sibero HT, , I Wayan Ardana Putra DIA. Tatalaksana Terkini Acne Vulgaris. *Jurnal Keperawatan.* 2019;3:313–20.
24. Wibawa IGAE, Winaya KK. Karakteristik penderita acne vulgaris di Rumah Sakit Umum (RSU) Indera Denpasar periode 2014-2015. *Journal Medicine Udayana [Internet].* 2019;8(11):1–4. Available from: <https://ojs.unud.ac.id>
25. Fadilah AA. Stres Psikologis Terhadap Timbulnya Akne Vulgaris. *Jurnal Ilmu Kesehatan Sandi Husada.* 2021;10(2):390–5.
26. Sultana T. Evaluation of Severity in Patients of Acne Vulgaris by Global Acne Grading System in Bangladesh. *Clinical Pathology Research Journal.* 2017;1(1):1–5.
27. Adlia USP. Pengaruh Faktor Gaya Hidup, Lingkungan Dan Genetik Terhadap Timbulnya Acne Vulgaris Pada Remaja Sman 26 Jakarta Selatan. *Univ Negeri Jakarta [Internet].* 2018; Available from: <http://repository.unj.ac.id/id/eprint/710>
28. Evie Soviyati SN. Hubungan pengetahuan makanan cepat saji (Fast Food)

- dengan kejadian dismenorhoe pada siswa kelas VII SMP 2 Jalaksana Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan Tahun 2018. Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada. 2019;10:28–33.
29. Kevin. Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) Dengan Terjadinya Depresi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Aangkatan 2018. 2019.
 30. Pamelia I. Perilaku konsumsi makanan cepat saji pada remaja dan dampaknya bagi kesehatan. Jurnal IKESMA [Internet]. 2018;14:144–53. Available from: <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
 31. Major Md Serazul Islam psc. The Impact of Fast Food on Our Life: A Study on Food Habits of Bangladeshi People. Global Journal of Medicine Research K Interdisciplinary. 2020;20(8).
 32. Mohiuddin AK. Fast Food Addiction: A Major Public Health Issue. Archives in Biomed Engineering Biotechnology. 2020;3(4).
 33. Ika Amalina Bonita DYF. Konsumsi fast food dan aktivitas fisik sebagai faktor risiko kejadian overweight pada remaja stunting SMP. Journal of Nutrition. 2017;6(Jilid 5):52–60.
 34. Sihaloho K, Indramaya DM. Hubungan antara Diet dan Akne (Relationship between Diet and Acne). Periodical of Dermatology Venereology. 2016;28(2):77–82.
 35. Sinaga L. Pengaruh pola makan cepat saji terhadap kadar kolesterol siswa kelas XI SMA Negeri 8 dan SMA Pangudi Luhur Yogyakarta. Vol. 18. 2016.
 36. Atikah Ulfa. Komposisi zat gizi dan penggunaan bahan tambahan pangan yang dilarang pada siomay yang dijual di kampus Universitas Sumatera Utara dan Sekitarnya . Universitas Sumatera Utara. 2018.
 37. Podgórska A, Puścion-Jakubik A, Markiewicz-Żukowska R, Gromkowska-

- Kępka KJ, Socha K. Acne vulgaris and intake of selected dietary nutrients—a summary of information. Healthcare. 2021;9(6).
38. Jung Jae Yoon, Yoon Mi young, Min Seong Uk, Hong Jong Soo, Choi Yu Sung SDH. The influence of dietary patterns on acne vulgaris in Koreans. World Journal of Medical Sciences. 2013;8(3):212–6.
 39. Utami NWA. Modul Survei Konsumsi Makanan. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. 2016;001:9–16.
 40. Lim F. Hubungan Konsumsi Fast Food Dengan Kadar Kolesterol Pada Mahasiswa Di Fakultas Kedokteran Usu Tahun 2016. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Medan. 2016.
 41. Sutiono DR, Malika I, Almira NP, Lestari S. Acne and Food Relation : A Naturopathic Perspective. 2017;44(6):431–4.
 42. Kementrian Kesehatan RI Tahun 2021. Pedoman Konseling Menggunakan Lembar Balik Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-KB. 2021. 1–104 p.
 43. Shadi Zari; Dana Alrahmani. The association between stress and acne among female medical students in Jeddah, Saudi Arabia. Clinical, Cosmetic and Investigational Dermatol [Internet]. 2017;10:503–6. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5722010/>
 44. Penso L, Touvier M, Deschamps M, Szabo De Edelenyi F, Hercberg S, Ezzedine K, et al. Association between Adult Acne and Dietary Behaviors: Findings from the NutriNet-Santé Prospective Cohort Study. JAMA Dermatology. 2020;156(8):854–62.
 45. Billah AAM. Hubungan konsumsi makanan cepat saji dengan kejadian obesitas pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019. 2021.
 46. Yahya F, Zafar R, Shafiq S. Trend of Fast Food Consumption and its Effect

- on Pakistani Society. Food Sci Qual Manag [Internet]. 2013;6088:1–8. Available from: <http://iiste.org/Journals/index.php/FSQM/article/view/3950>
47. Destiani A, Isfandiari MA, Fajariyah RN. Risiko Pola Konsumsi Dan Status Gizi Pada Kejadian Hipertensi Masyarakat Migran Di Indonesia. National Nutrition Journal [Internet]. 2021;16(2):194–9. Available from: <https://www.e-journal.unair.ac.id/MGI/article/view/21034>
 48. Rahma Yanti Rahman. Hubungan makanan cepat saji terhadap timbulnya acne vulgaris di SMAN 6 Makassar. Vol. 7. 2018.
 49. Alfina RD. Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Akne Vulgaris pada Siswa-Siswi SMA Negeri 7 Medan. 2019;46(4):253–5.
 50. Darren D Lynn, Tamara Umari, Cory A Dunnick and RPD. The epidemiology of acne vulgaris in late adolescence. Adolesc Health Med Ther [Internet]. 2016;7:13–25. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4769025/>
 51. Aslam M, Younas M. Association Between Dietary Practices and Acne in Young Adults; A Review. J Dermatology Res Rev Reports. 2020;1(4):1–8.
 52. Ali Sultan H, Haider A, Anwer D. Relation of acne vulgaris with fast food and cosmetics in young generation of district sialkot. Mediterr Journal of Basic Applied Sciences (Quarterly Int Journal) [Internet]. 2019;3(4):47–54. Available from: www.mjbas.com
 53. Harper JC, Stein Gold LF, Alexis AF, Tan JKL. Treating Acne in Adult Women. Seminars in Cutaneous Medicine and Surgery. 2018;37(35):567–70.
 54. Simarmata VPA, Cahyawari D. Description of students ' dieting on the event o f acne vulgaris at medical faculty , Universitas Kristen Indonesia 2016. International Journal of Medical and Health Research. 2022;8(1):90–5.